

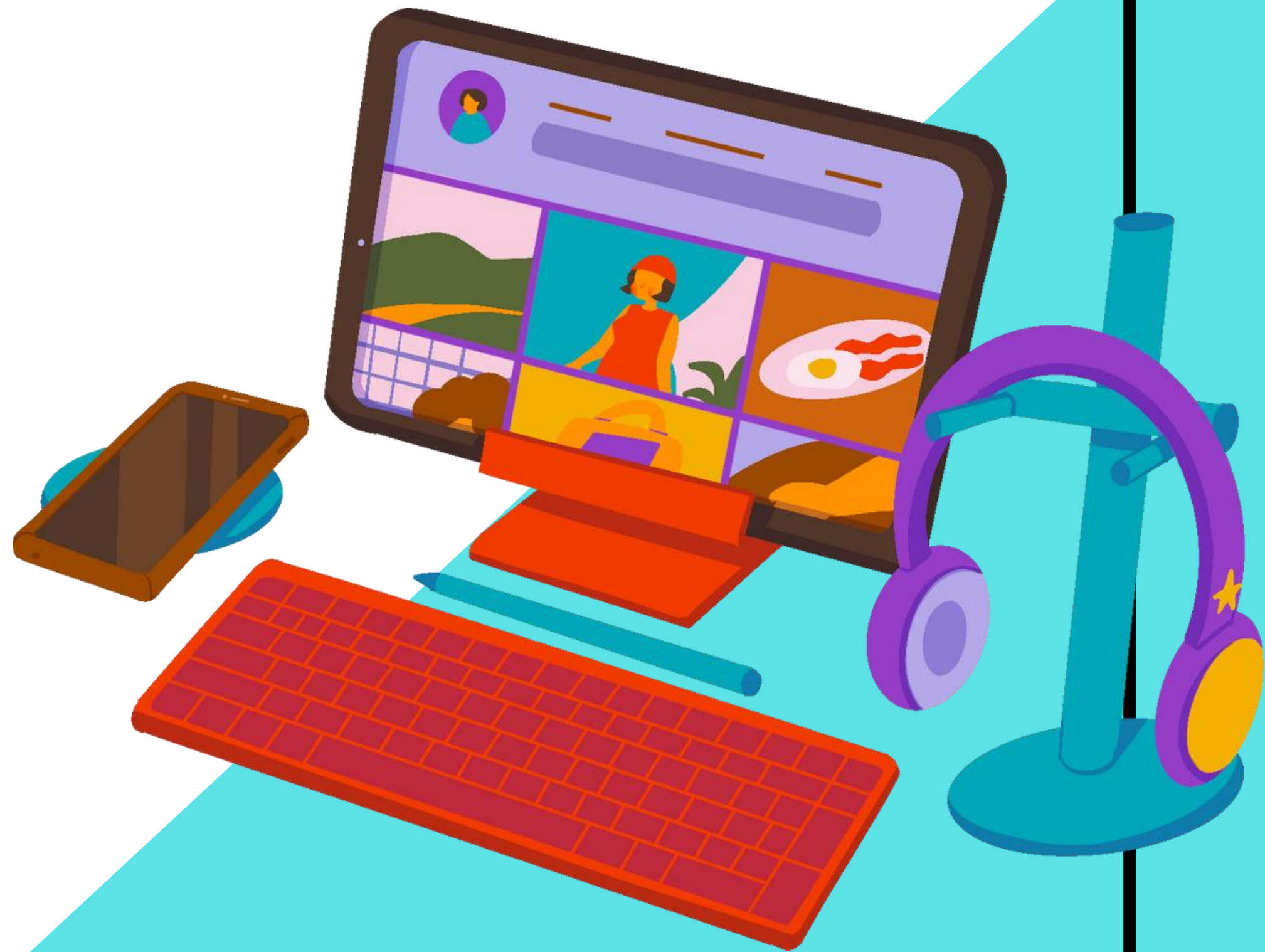


Kajian Media

Temu 2

Ayu Usada

Rengkaningtias



Tema Diskusi

- •Relasi komunikasi, media dan budaya.
- Candu Media
- Hoaks: Saring Sebelum Sharing

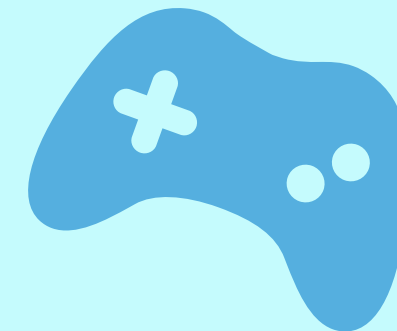
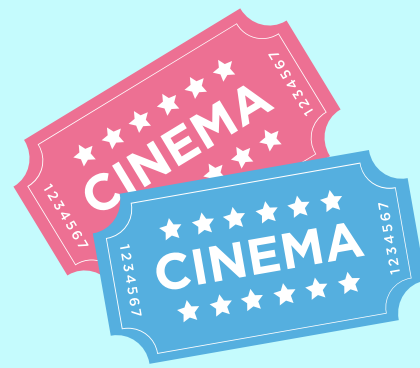


Apa hubungan antara Komunikasi dan Media?

Media adalah saluran komunikasi. Bisa cetak, elektronik, bahkan digital.

- Media adalah saluran komunikasi. Bisa cetak, elektronik, bahkan digital. Media memainkan peran penting dalam mengemas pesan agar mudah dipahami dan menarik bagi audiens. Pilihan visual, suara, kata-kata, dan format lainnya mempengaruhi bagaimana pesan disampaikan.

- Jenis media yang digunakan dapat mempengaruhi cara pesan diterima dan diartikan oleh audiens. Misalnya, pesan yang disampaikan melalui media audiovisual (seperti televisi atau video) mungkin memiliki efek yang berbeda daripada melalui media teks.



KECEPATAN DAN JANGKAUAN

Media memungkinkan komunikasi untuk mencapai khalayak yang jauh lebih luas dan lebih cepat dibandingkan dengan komunikasi langsung satu-satu. Ini penting dalam menyebarkan berita, informasi, dan pesan yang relevan.

KONTEKS KOMUNIKASI

Jenis media yang digunakan dapat memengaruhi konteks komunikasi. Misalnya, komunikasi melalui media sosial mungkin lebih santai dan informal daripada komunikasi melalui media berita.

POSISI DAN PERAN AUDIENS

Media sering kali mendorong interaksi dan partisipasi audiens. Misalnya, melalui media sosial, audiens dapat memberikan tanggapan dan berpartisipasi dalam percakapan.

KONTROL PESAN

Media memungkinkan pengirim pesan untuk memiliki kontrol atas konten yang disampaikan. Namun, ini juga bisa memunculkan tantangan dalam hal akurasi dan etika

TEKNOLOGI MEDIA

Kemajuan teknologi terus memengaruhi cara media beroperasi dan bagaimana komunikasi dilakukan. Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap media secara signifikan.





Apa hubungan Komunikasi dan Budaya?

Budaya memainkan peran penting dalam membentuk bagaimana komunikasi dilakukan, dimaknai, dan diartikan dalam suatu kelompok masyarakat.

Pengaruh Budaya pada Gaya Komunikasi

Norma-norma budaya mempengaruhi bagaimana orang berkomunikasi. Gaya komunikasi bisa berbeda antara budaya yang lebih langsung atau lebih tidak langsung, lebih formal atau lebih santai, dan sebagainya.

Bahasa sebagai Manifestasi Budaya

Bahasa adalah cermin budaya. Struktur bahasa, kosakata, dan bahasa tubuh mencerminkan nilai-nilai dan norma budaya.

Simbol dan Makna dalam Budaya

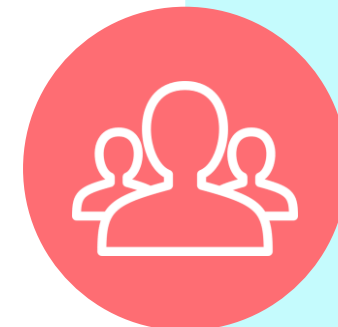
Simbol-simbol budaya, seperti warna, simbol visual, dan gestur, memiliki makna khusus dalam konteks budaya tertentu. Pengertian ini penting dalam komunikasi lintas budaya.



APA HUBUNGAN KOMUNIKASI DAN BUDAYA?



•Budaya memengaruhi bagaimana pesan disampaikan dan diterima. Nilai-nilai, norma sosial, dan bahasa budaya memainkan peran penting dalam komunikasi.



•Budaya memengaruhi cara media mengemas dan menyampaikan konten. Media harus memperhatikan norma budaya agar pesan dapat diterima dengan baik oleh audiens.

Apa Hubungan Budaya dan Media?

Media merupakan sarana penting dalam membentuk dan memperkuat identitas budaya suatu kelompok masyarakat. Melalui media, kelompok-kelompok ini dapat menyuarakan nilai-nilai, tradisi, dan keunikan budaya mereka.

Sudahkah teman-teman ke Korea? Ke Jepang? Atau Amerika?

Kenalkah teman-teman dengan budaya Korea? Budaya Jepang? Budaya Amerika?

Peran Media Terhadap Budaya



01 - JOGET

- Bagaimana budaya dance dan berjoget di depan umum di Indonesia?

02 - VIRALITAS

- Bagaimana kita menganggap bermacam budaya global, misal : joget dan tren viral, challenge viral, prank, FWB atau TTM, Childfree, dsb.

03 - SOCIAL MEDIA

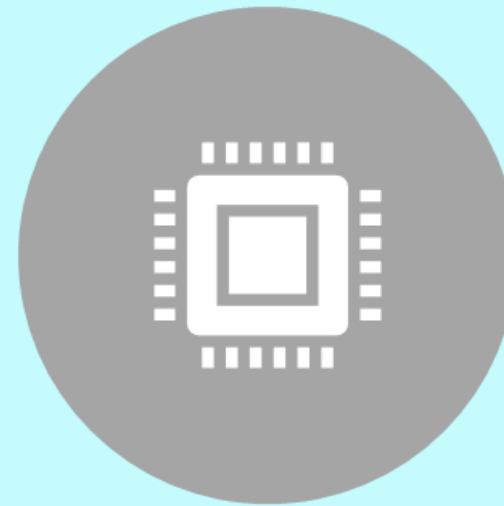
- Ada contoh fenomena budaya lain dari media?



Relasi Komunikasi, Media dan Budaya



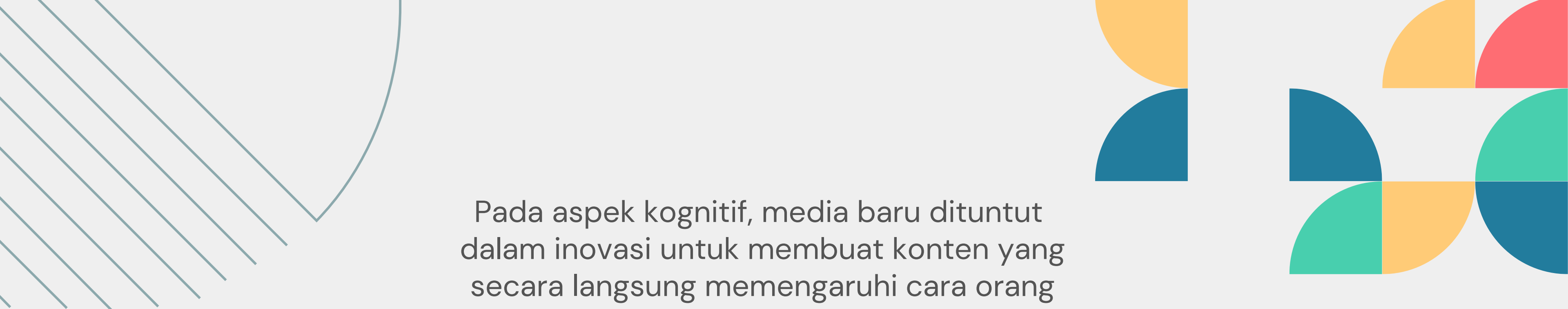
SEJARAH KOMUNIKASI MANUSIA DIMULAI DENGAN TRADISI LISAN. BERDASARKAN PERJALANAN SEJARAH, PENYEBARAN PESAN BERKEMBANG DARI TRADISI LISAN, CETAK, ELEKTRONIK KABEL, ELEKTRONIK NIRKABEL HINGGA KOMUNIKASI DIGITAL.



SELANJUTNYA ADA PERUBAHAN BESAR DIKARENAKAN PENGENALAN COMPUTER DAN INTERNET PADA AWAL 1990-AN.



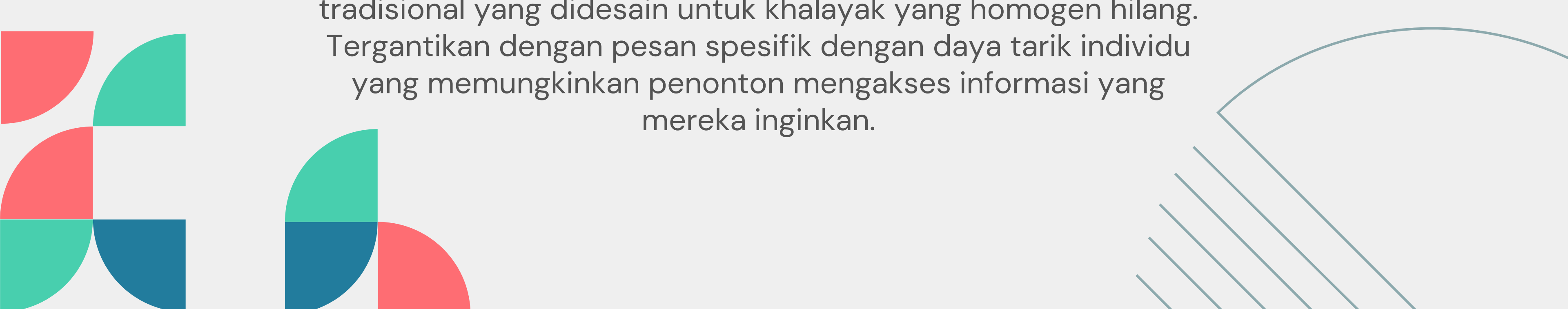
DAMPAK DIGITAL ATAU MEDIA BARU PADA MASYARAKAT MANUSIA DITUNJUKKAN DALAM ASPEK KOGNISI, EFEK SOSIAL, DAN BENTUK BARU DARI ESTETIKA (CHEN, 2007).



Pada aspek kognitif, media baru dituntut dalam inovasi untuk membuat konten yang secara langsung memengaruhi cara orang menggunakan media.

Pada aspek sosial, dampak yang paling nyata penggunaan media baru adalah efek demassification.

Olson & Pollard (2004) menyebutnya sebagai desain media tradisional yang didesain untuk khalayak yang homogen hilang. Tergantikan dengan pesan spesifik dengan daya tarik individu yang memungkinkan penonton mengakses informasi yang mereka inginkan.





Media baru merupakan kekuatan utama mempercepat tren globalisasi dalam masyarakat manusia. Tren globalisasi telah menyebabkan transformasi pada hampir semua aspek masyarakat manusia. Dalam aspek sosial dan budaya, globalisasi telah mengubah persepsi tentang komunitas, mendefinisikan kembali arti identitas budaya dan masyarakat sipil, dan menuntut cara baru interaksi antarbudaya (Chen,2012).

Kecanduan Media, Mengapa?

1. Rangsangan Visual dan Emosional (visual menarik, multimedia konten lain yang merangsang emosional yang intens, Kuss D.J. et.al, 2017)
2. Pemuasan Kebutuhan Sosial (pengakuan orang lain, keinginan diperhatikan).
3. Kemudahan Akses dan Ketersediaan Multikonten (pilih konten berdasarkan preferensi).
4. Pelepasan dan pelarian dari masalah sehari-hari.
5. Dopamin Effect (Kecanduan media dapat terkait dengan pelepasan hormon dopamin dalam otak, yang terkait dengan perasaan senang dan kepuasan. Media dapat memicu respons ini, mengakibatkan dorongan untuk terus mengonsumsi, Weinstein et.al. 2015).





KECANDUAN MEDIA



Konten Berkepanjangan (streaming layanan video, menawarkan konten berkepanjangan yang memungkinkan konsumen terus-menerus terlibat dan berinteraksi).



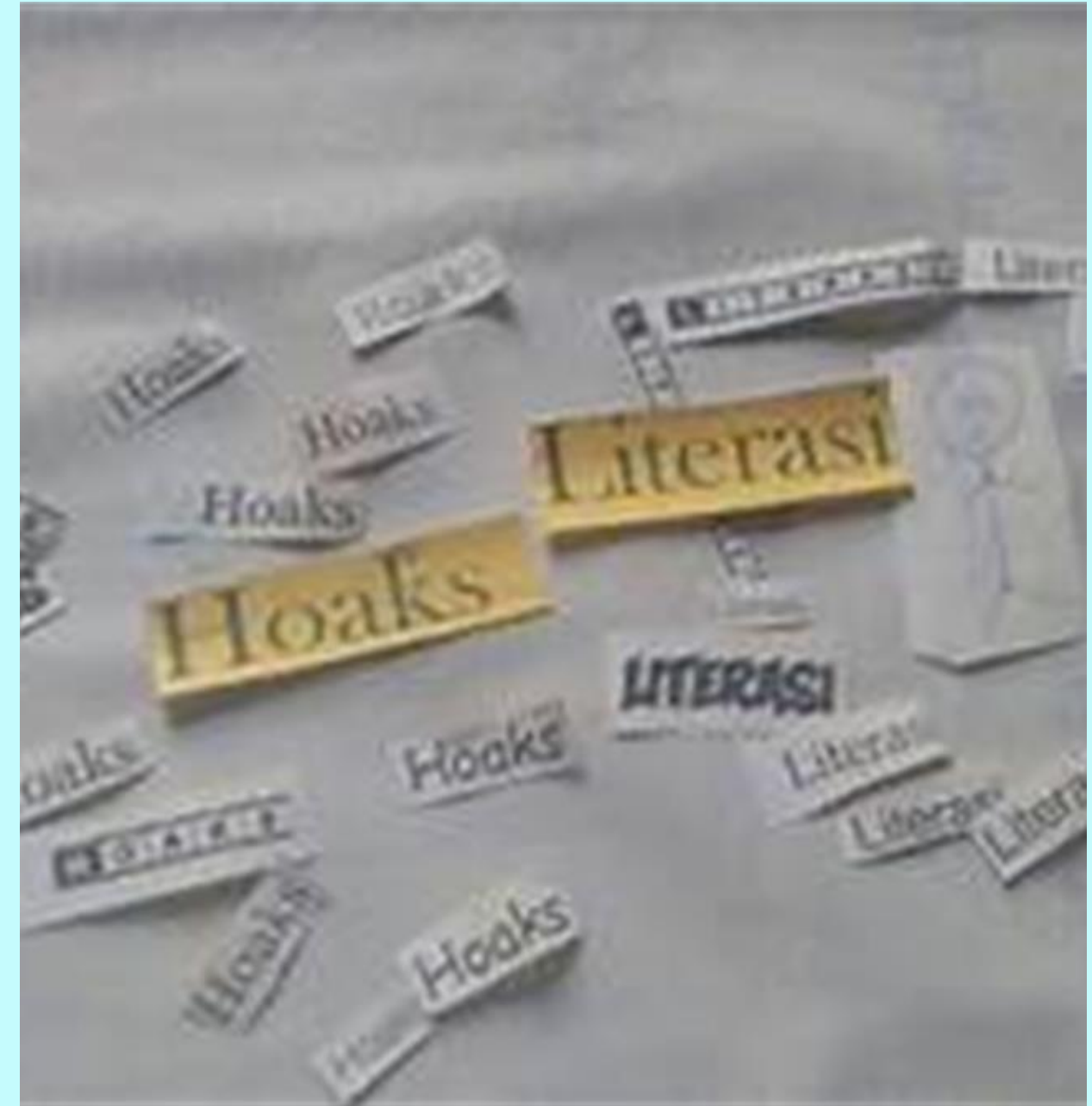
Kustomisasi dan Rekomendasi Konten (Algoritma yang disesuaikan dengan preferensi individu membuat konten media yang relevan terus ditemukan oleh pengguna, mendorong mereka untuk tetap terlibat).

Saring Sebelum Sharing

"Saring Sebelum Sharing" adalah prinsip penting dalam era informasi digital saat ini.

Penyebaran hoaks, informasi palsu, misinformasi dan disinformasi sertakonten yang tidak diverifikasi di platform media sosial, menjadikan kita sangat penting untuk melakukan pengecekan dan verifikasi sebelum membagikan informasi lebih lanjut.

Sejumlah tahapannya : Memeriksa sumber informasi, verifikasi informasi, cek tanggal publikasi, periksa konten secara keseluruhan, hindari reaksi responsif dan emosional, verifikasi foto dan video.



Information Literacy

Hal terpenting dari sharing adalah dimilikinya kemampuan **Literasi Informasi** (Information Literacy). Literasi informasi adalah kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, menggunakan, dan berbagi informasi dengan kritis dan efektif.



Manfaat literasi informasi dan mengapa penting dilakukan?

Pencegahan informasi palsu/ hoaks

Pengambilan keputusan yang bijak dan tepat.

Peningkatan kemampuan kritisisme dan analisis masyarakat.

Peningkatan kualitas komunikasi

Terimakasih